

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang di kuantitatifkan (Aprina, 2024). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

B. DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta Teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun srtategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* karena untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable independen (budaya kerja dan lingkungan kerja) dengan variable dependen (keselamatan pasien) dalam satu kali pengukuran dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner.

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELTIAN

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap bedah (RBDH A, B, C, dan D) RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2025.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Mei-28 Mei Tahun 2025.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga atau diteliti (Aprina, 2024). Populasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah perawat yang ada di ruang rawat inap bedah yang berjumlah 70 perawat (RBDH A, B, C, dan D) RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2025.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti (Aprina, 2024). Sampel pada penelitian ini adalah perawat yang ada di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2025. Besar sampel pada penelitian ini akan menggunakan rumus *Lemeshow*.

Cara perhitungan sampel untuk penelitian survey (*Lemeshow*):

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Ket:

d^2 = Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96

P = Proporsi sifat populasi misalnya prevalensi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5 (50%)

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96.0,5(1-0,5).70}{(0,05)^2(70-1) + 1,96.0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{34,3}{0,6625} = 51,76$$

Bulatkan hasilnya $n = 52$ responden. Karena jumlah responden kurang dari 100 maka semua responden digunakan yaitu berjumlah 52 responden.

3. Kriteria Subjek Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Sujarweni, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat pelaksana yang bertugas di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2025.
- 2) Perawat pelaksana yang bersedia menjadi responden.
- 3) Perawat pelaksana yang berada di tempat penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria eksklusi dari studi karena berbagai sebab (Sujarweni, 2014). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perawat pelaksana yang sedang cuti.
- 2) Perawat pelaksana yang sedang sakit.
- 3) Perawat pelaksana yang sedang tidak berada di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2025.

E. VARIABEL PENELITIAN

Variable penelitian adalah setiap karakteristik, jumlah, atau kuantitas yang dapat diukur atau dihitung (Kusumawaty et al., 2022). Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variable yaitu variable terikat (*dependen*) dan variable bebas (*independen*).

1. Variable terikat (*dependen*)

Variable terikat pada penelitian ini adalah keselamatan pasien.

2. Variable bebas (*independen*)

Variable bebas pada penelitian ini adalah budaya kerja dan lingkungan kerja.

F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variable adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variable apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variable (Aprina, 2024).

Tabel 3 1 Tabel Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Dependen						
1	Keselamatan Pasien	Suatu usaha perawat dalam mempertahankan sikap yang bertujuan untuk melindungi pasien dari risiko yang tidak diinginkan selama proses perawatan Kesehatan, dengan indicator yaitu mengidentifikasi pasien dengan benar, meningkatkan komunikasi yang efektif, meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai (memastikan benar prosedur, dan benar pasien), mengurangi risiko infeksi akibat perawatan Kesehatan, dan mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh	Kuesioner	Mengisi kuesioner yang telah diberikan	1=Sikap baik mempertahankan keselamatan pasien jika total skor ≥ 80 (median) 2=Sikap kurang baik mempertahankan keselamatan pasien jika total skor <80 (median)	Ordinal

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Independen						
2	Budaya Kerja	Pola perilaku, nilai, dan norma yang dianut oleh individu dan organisasi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas, dengan indicator yaitu kerjasama tim dalam unit, kerjasama tim antar unit, komunikasi terbuka, dan staffing	Lembar Observasi Budaya Kerja	Mengisi Observasi Budaya Kerja	1=Perilaku baik jika total skor ≥ 28 (mean) 2=Perilaku kurang baik jika total skor < 28 (mean)	Ordinal
3	Lingkungan Kerja	Segala aspek fisik, sosial, dan budaya yang memengaruhi pengalaman kerja individu di suatu organisasi, dengan indicator: 1. Suasana Kerja 2. Hubungan Dengan Rekan Kerja 3. Tersedianya Fasilitas Kerja	Kuesioner	Mengisi kuesioner yang telah diberikan	1=Lingkungan kondusif jika total skor ≥ 32 (median) 1=Lingkungan tidak kondusif jika total skor < 32 (median)	Ordinal

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Kisi – Kisi Instrumen

a. Instrument Keselamatan Pasien

Tabel 3 2 Kisi-kisi Instrumen Keselamatan Pasien

No	Indicator	No Pernyataan	Jumlah
1.	Mengidentifikasi pasien dengan benar	1, 2, 3	3
2.	Meningkatkan komunikasi yang efektif	4, 5, 6	3
3.	Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus diwaspadai	7, 8	2
4.	Memastikan benar prosedur, dan benar pasien	9, 10, 11, 12	4
5.	Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan	13, 14, 15	3
6.	Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh	16, 17, 18, 19, 20	5
Total			20

b. Instrument Budaya Kerja

Tabel 3 3 Kisi-kisi Instrumen Budaya Kerja

No	Indicator	No Pernyataan	Jumlah
1.	Kerjasama tim dalam unit	1, 2, 3, 4	4
2.	Kerjasama tim antar unit	5, 6	2
3.	Komunikasi terbuka	7, 8, 9, 10	4
4.	Staffing	11, 12, 13, 14, 15	5
Total			15

c. Instrument Lingkungan Kerja

Tabel 3 4 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Kerja

No	Indicator	No Pernyataan	Jumlah
1.	Suasana Kerja	1, 2, 3	3
2.	Hubungan Dengan Rekan Kerja	4, 5	2
3.	Tersedianya Fasilitas Kerja	6, 7, 8	3
Total			8

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu menunjukkan sejauh mana suatu instrument mengukur apa yang seharusnya diukur (Aprina, 2024).

(June, 2023) Pada instrument uji kuesioner keselamatan pasien dengan hasil uji validitas nilai r antara 0,467 – 0,971 dan nilai 0,361 sehingga dinyatakan valid. (Gumelar, 2020) Pada instrumen lingkungan kerja ini sudah diuji validitas dan reliabilitas, dan menyatakan valid dan reliabel dengan nilai uji validitas 0,373-0,778 dengan r tabel 0,361, dan skor reliabilitas cronbach alpha 0,853.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah seberapa besar variasi tidak sistematis dari penjelasan kuantitatif dari karakteristik individu jika individu yang sama diukur berkali-kali (Aprina, 2024). Penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang telah di uji dengan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil r hitung $> r$ table sehingga sudah valid dan reliabel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti membagikan kuesioner pada perawat pelaksana yang berada di ruangan. Peneliti memberikan tiga kuesioner yaitu kuesioner keselamatan pasien, kuesioner budaya kerja, dan kuesioner lingkungan kerja.

4. Alat dan Bahan Penelitian

- a. Lembar informed consent
- b. Lembar kuesioner keselamatan pasien
- c. Lembar lembar observasi budaya kerja
- d. Lembar kuesioner lingkungan kerja

5. Tahapan dan Pelaksanaan Penelitian

- a. Langkah-langkah persiapan penelitian
 - 1) Menyusun dan mempersiapkan rencana penelitian serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian
 - 2) Peneliti mengajukan layak etik penelitian
 - 3) Peneliti mengajukan surat izin penelitian di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2025
 - 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang akan diperlukan dalam penelitian
 - 5) Menentukan waktu dan Lokasi pelaksanaan penelitian
- b. Pelaksanaan penelitian
 - 1) Peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

yang ditujukan kepada Direktur RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dengan tembusan Kepala Diklat Keperawatan

- 2) Setelah memperoleh surat balasan, peneliti melakukan studi pendahuluan ke RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro sebagai tempat dan pengambilan data penelitian
- 3) Peneliti mengurus surat pengantar dari jurusan keperawatan poltekkes tanjungkarang untuk melakukan penelitian di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro
- 4) Peneliti terlebih dahulu meminta izin sekaligus meminta data responden yang hendak diteliti kepada setiap kepala ruang. Setelah itu, peneliti akan langsung mendatangi responden ke ruang untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian sekaligus meminta persetujuan menjadi responden melalui pengisian *informed consent*.
- 5) Peneliti mengobservasi dengan lembar observasi budaya kerja dan membagikan lembar kuesioner (lingkungan kerja dan keselamatan pasien) dan menjelaskan cara pengisiannya, setelah responden mengisi kuesioner, setelah itu peneliti mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden pada hari itu juga, namun ada beberapa instrumen yang diambil beberapa hari kemudian berdasarkan atas pertimbangan situasi dan kondisi tertentu
- 6) Peneliti mengolah data dan menyusun hasil kuesioner

H. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Hastono, 2020). Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada isian instrumen tes dan kuesioner yang sudah diisi oleh responden.

b. Coding

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan (Hastono, 2020). Peneliti akan melakukan coding meliputi data karakteristik responden pada variable penelitian budaya kerja, lingkungan kerja dan keselamatan pasien.

a. Karakteristik responden usia, jenis kelamin, dan Pendidikan

1) Usia

1 = Usia <35 tahun

2 = Usia >35 tahun

2) Jenis Kelamin

1 = Jenis Kelamin Laki-laki

2 = Jenis Kelamin Perempuan

3) Pendidikan

1 = Pendidikan DIII

2 = Pendidikan Ners

b. Variable kuesioner keselamatan pasien

1 = Sikap baik mempertahankan keselamatan pasien, dengan skor ≥ 80

2 = Sikap kurang baik mempertahankan keselamatan pasien, dengan skor <80

c. Variable kuesioner budaya kerja

1 = Perilaku baik, dengan skor ≥ 28

2 = Perilaku kurang baik, dengan skor <28

d. Variable kuesioner lingkungan kerja

1 = Lingkungan kondusif, dengan skor ≥ 32

2 = Lingkungan tidak kondusif, dengan skor <32

c. Processing

Setelah kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis, pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke paket program komputer. 35 Paket

program yang dilakukan pada penelitian ini yaitu paket program dikomputer (Hastono, 2020). Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software yang ada di computer dan setelah pengkodean kemudian data *di-entry* ke dalam program SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-entry ke komputer (Hastono, 2020). Peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian peneliti melakukan pembetulan atau koreksi.

I. ETIKA PENELITIAN

Sebelum mendapatkan izin penelitian, peneliti harus mendapatkan izin dari RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2025 untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Penelitian ini akan dilakukan setelah responden diberikan informasi yang jelas mengenai hak dan tanggung jawab mereka. Mereka juga diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penting untuk dicatat bahwa partisipasi ini bersifat sukarela, dan responden tidak akan dipaksa untuk terlibat dalam penelitian jika mereka tidak menginginkannya.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penelitian ini akan dilakukan setelah peneliti berkomitmen untuk melindungi semua data dan informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian. Identitas responden akan dirahasiakan untuk menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, sehingga privasi responden tetap terjaga dengan baik.

3. Kebaikan (*beneficience*)

Penelitian ini akan dilakukan setelah peneliti melaksanakan setiap langkah sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh bermanfaat secara maksimal bagi responden

4. Tidak membahayakan (*nonmaleficience*)

Penelitian ini menimbulkan beberapa ketidaknyamanan tetapi tidak merugikan responden, dan melakukan penelitian ini tidak akan mempengaruhi pekerjaan responden.

5. Keadilan (*justice*)

Penelitian ini akan dilakukan setelah peneliti tidak membedakan derajat dan bersikap adil terhadap semua responden. Prinsip yang diterapkan adalah bahwa individu yang setara harus diperlakukan secara sama, sementara individu yang tidak setara harus diperlakukan dengan cara yang sesuai. Oleh karena itu, peneliti berkomitmen untuk menjaga keadilan terhadap semua responden yang terlibat dalam ruangan.

J. ANALISIS DATA

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk penelitian satu variable. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistic deskriptif. Hasil perhitungan statistic tersebut nantinya merupakan dasar dari perhitungan selanjutnya (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis univariat yang akan dilakukan adalah distribusi frekuensi budaya kerja dan lingkungan kerja dengan keselamatan pasien.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan dua variable. Kedua variable tersebut merupakan variable pokok, yaitu variable pengaruh (bebas) dan variable terpengaruh (tidak bebas) (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kedua variabel hubungan antara budaya kerja dan lingkungan kerja

dengan keselamatan pasien. Untuk melakukan analisis hubungan menggunakan uji *chi – square* untuk mengetahui hubungan antara variable kategorik dengan variable kategorik lainnya, dengan menggunakan:

- a) Jika nilai $p \text{ value} < \alpha (0,05)$, artinya bermakna atau signifikan, maka H_a diterima atau ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna.
- b) Jika nilai $p \text{ value} > \alpha (0,05)$, maka artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.